

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Moleong penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau melalui lisan dari orang-orang yang dapat diamati.⁷⁸

Menurut Kirk dan & Miller yang dikutip Albi Anggito, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁷⁹ Menurut Basrowi & Suwandi peneliti akan mengenali dan merasakan secara langsung apa yang dialami subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung dengan situasi dan kondisi di tempat penelitian.⁸⁰

Dengan penelitian studi kasus yaitu suatu pendekatan penelitian yang mencoba untuk mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang detail serta mendalam dengan melibatkan beragam sumber informasi, baik berupa wawancara, bahan audio, ataupun dokumen.

Penelitian kualitatif dilaksanakan dalam keadaan nyata yang sifatnya alamiah hasil dari penemuan. Pada penelitian ini peneliti adalah instrument kunci, oleh karenanya peneliti harus dibekali dengan ilmu untuk melaksanakan proses wawancara, menganalisis hasil, serta melihat objek penelitian dengan lebih detail.⁸¹

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan. Untuk itu peneliti perlu bertemu pimpinan yayasan dan

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 6.

⁷⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7..

⁸⁰ Basrowi, Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 2.

⁸¹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, No. 2 (2016): 145.

pimpinan sekolah untuk membangun kepercayaan kepada pimpinan sekolah bahwa kehadiran peneliti untuk membantu memberikan kontribusi positif terhadap manajemen sekolah kedepannya. Hal ini dilakukan peneliti ketika melakukan observasi sebelum melakukan penelitian secara resmi. Peneliti melakukan tanya jawab, diskusi ringan serta memberikan gambaran sedikit tentang penelitian yang akan dilakukan agar mendapat kepercayaan oleh pimpinan sekolah, sehingga diberikan izin untuk penelitian di lembaga tersebut. Serta berinteraksi dengan beberapa tenaga pendidik untuk membangun interaksi sosial yang baik sebelum dan ketika penelitian nantinya. Dan bertemu dengan penanggung jawab SDM yang dikelola oleh sekolah untuk bershalatullah serta membangun kepercayaan yang sama.

Maka sebelum melakukan penelitian perlu mendapatkan kepercayaan yayasan, pimpinan lembaga, dan beberapa tenaga pendidik di sekolah tersebut. Objek penelitian dalam hal ini adalah pimpinan yayasan, pimpinan sekolah, wakil kepala sekolah yang membidangi manajemen SDM serta tenaga pendidik. Peneliti berperan sebagai pencari sumber informan. Dan kerjasama ini akan berlangsung sampai penelitian selesai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di satuan pendidikan SD NU Insan Cendekia yang terletak di Desa Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah produk dari catatan peneliti berupa kejadian nyata atau angka yang dapat digunakan sebagai bahan dalam menyusun hasil penelitian.⁸² Data ialah kumpulan fakta yang didapatkan dari pengamatan secara langsung pada subjek penelitian. Data dalam penelitian berbentuk tulisan, gambar, suara dan lainnya yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara, observasi, dan

⁸² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro: Ramayana Pers, 2008), 77.

dokumentasi di lapangan. Data dilihat melalui proses dan kegunaannya dibagi menjadi dua, antara lain;⁸³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara, observasi di tempat penelitian secara langsung.⁸⁴ Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebagai sumber utama serta informasi yang berpedoman pada kisi-kisi pertanyaan yang telah disusun peneliti dalam bentuk wawancara. Hasil wawancara dicatat dan dilakukan pengutipan dalam penyusunan laporan hasil penelitian sekaligus pembahasan. Adapun narasumber yang menjadi sumber utama untuk memperoleh data yaitu Ibu Lalili Nur Azizah, M. Pd. selaku kepala SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih dan 3 tenaga pendidik SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih.

Dari sumber data primer ini diperoleh data mengenai perencanaan pengadaan sumber daya manusia, penerapan manajemen sumber daya manusia, dan evaluasi manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh setelah sumber data primer dan tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data.⁸⁵ Data sekunder pada penelitian ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil penelitian yang berupa laporan penelitian, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan terkait dengan SD NU Insna Cendekia Ngadiluwih.

⁸³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 150–52.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cet.19 (Jakarta: Alfabeta, 2014), 225.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 309.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang dilaksanakan untuk melakukan kegiatan yang berupa pemusatan suatu objek, dengan menggunakan panca indra. Observasi adalah sebuah alat pengumpulan data yang diperoleh melalui hasil pengamatan dan penulisan secara langsung di lapangan. Observasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mengobservasi manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan tersebut.⁸⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung berupa dialog dengan tujuan memperoleh informasi.⁸⁷ Teori ini dapat digunakan pada saat peneliti dan subjek penelitian secara langsung dalam proses memperoleh informasi.⁸⁸ Dalam penelitian ini fungsi wawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber tentang manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menggabungkan data dari dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa formulir pendaftaran guru, surat lamaran guru, *standard operating procedures* (SOP), dan dokumen tambahan berupa gambaran atau profil sekolah, struktur organisasi, data guru dan karyawan, sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan, serta semua yang berhubungan dengan penelitian.⁸⁹

⁸⁶ S Nasution, *Metode Research*, Cet.15 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 111.

⁸⁷ Ibid

⁸⁸ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/article/view/1099/779>.

⁸⁹ S Nasution, *Metode Research*, Cet.15 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 112.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diaplikasikan sebagai pembuktian dari kebenaran penelitian. Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti memperpanjang keikutsertaan, konsultasi pembimbing, dan menggunakan triangulasi data.

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan sebuah penyimpangan yang akan merusak data, baik itu berupa penyimpangan peneliti secara pribadi atau yang timbul dari responden.⁹⁰

2. Konsultasi pembimbing

Konsultasi pembimbing ini digunakan untuk membangun sebuah kepercayaan atau keabsahan data. Oleh karena itu, peneliti juga akan melakukan diskusi dan konsultasi kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit.⁹¹

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 metode triangulasi, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi metode, yaitu upaya membandingkan data yang diperoleh dengan metode yang berbeda. Triangulasi ini digunakan untuk menguji derajat keabsahan data hasil penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan yang diperoleh melalui wawancara.
- b. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau mungkin dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- c. Triangulasi teori, dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang

⁹⁰ S Nasution, *Metode Research*, Cet.15 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 118.

⁹¹ *Ibid.*, 120.

dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.⁹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis tentang hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya ke dalam bentuk temuan bagi orang lain. Metode analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan dan macam data yang dikumpulkan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹³

Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan ketika selesai pengumpulan data. Dalam hal ini, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh kemudian dipelajari dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian dianalisis secara rinci dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data itu diperoleh dari lapangan yang jumlahnya terbilang cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

⁹² Ibi., 123.

⁹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2003), 248.

membuang yang tidak perlu.⁹⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan merangkumnya sesuai dengan keperluan peneliti, yaitu melihat bagaimana manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah dengan menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.⁹⁵ Dengan menyajikan data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dinyatakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dinyatakan di awal sudah didukung oleh teori-teori yang kuat, valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pengambilan kesimpulan dilakukan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum. Metode deduktif digunakan untuk menganalisa data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang selanjutnya digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.⁹⁶

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 338.

⁹⁵ *Ibid.*, 341.

⁹⁶ *Ibid.*, 343.